

### SURAT KETERANGAN PENERIMAAN ARTIKEL

No. : 01/Penerimaan/Semantik/IV- 2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Penerimaan Artikel di Jurnal Semantik

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusep Ahmadi F.  
Jabatan : *Managing Editor* Jurnal Semantik  
Instansi : IKIP Siliwangi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Islamiani Safitri<sup>2</sup>, Risma Delima Harahap<sup>3</sup>  
Instansi : Universitas Labuhanbatu<sup>1,2,3</sup>  
Judul Naskah : ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA TERHADAP  
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA SMP

naskah tersebut dinyatakan **diterima** dan akan dipublikasikan pada jurnal Semantik terakreditasi Sinta 3 pada Vol. 12 No. 2 2023

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila ada kesalahan akan diperbaiki seperlunya.

Cimahi, 15 April 2023  
Hormat kami,

  
  
Yusep Ahmadi F.

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIP/NIDN :  
Instansi : Universitas Labuhanbatu  
Alamat : Jalan Sisingamangaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran  
Batu,Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara  
No. Telp : 082173078643  
Alamat Rumah : Negeri Lama, Kec.Bilah Hilir, Kab.Labuhanbatu, Sumatera Utara  
No. HP : 082173078643

Bersama ini saya sampaikan 1 (satu) set artikel penelitian dengan judul: ANALISIS  
KARAKTER GEMAR MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA SMP

Perlu diketahui bahwa naskah artikel:

1. Bukan merupakan hasil plagiat dan tidak mengandung unsur plagiat.
2. Belum pernah diterbitkan pada majalah atau jurnal ilmiah manapun.
3. Tidak sedang diproses untuk diterbitkan dalam bentuk apapun.
4. Tidak sedang dikirimkan ke berkala lain untuk dipertimbangkan pemuatannya.
5. Semua nama yang tercantum dalam baris kepemilikan memang berhak menjadi pengarang dan sudah menyetujui bentuk akhir naskah yang diajukan sesuai keputusan tim redaksi Semantik.
6. Bersedia menanggung resiko terhadap keakuratan data dan tidak akan meminta pertanggungjawaban kepada redaksi terhadap kesalahan data yang diberikan.

Besar harapan kami agar artikel penelitian ini dapat dimuat di Jurnal Semantik terakreditasi Sinta 3.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Dewan Redaksi Jurnal Semantik, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar.

Rantauprapat, Jumat 14 April 2023  
Penulis,

  
METERAI TEMPEL  
300717454  
USWATUN HASANAH





## SEMANTIK : JURNAL ILMIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Online ISSN: 2549-6506 Print ISSN: 2252-4657



Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia publishes original research or theoretical papers about teaching and

learning in language and literature education in Indonesia study program of STKIP Siliwangi Bandung on current science issues, namely:

- Indonesia language and literature educator in elementary, secondary and high school level.
- Indonesia language and literature observers and researchers.
- Educational decisions maker on regional and national level.

We recommend classroom action research, qualitative, descriptive, or quantitative. We may process manuscript of didactic development research (DDR) or research and development (RnD).

Our publication could be research

Username

Password

Remember me

Login



we recommend classroom action research, qualitative, descriptive, or quantitative. We may process manuscript of didactic development research (DDR) or research and development (RnD).

Our publication could be research on teaching method, experiment of teaching aid or media, and even effectiveness of lesson study. We accepted any manuscript derived from research of language and literature education in Indonesia. We will not process manuscript from research approach of school management.

[Home](#) [About](#) [Login](#) [Register](#) [Search](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#)

Home > Vol 12, No 1 (2023)

Article Template :



## SEMANTIK

Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia publishes original research or theoretical papers about teaching and learning in language and literature education in Indonesia study program of STKIP Siliwangi Bandung on current science issues, namely:

- Indonesia language and literature educator in elementary, secondary and high school level.
- Indonesia language and literature observers and researchers.
- Educational decisions maker on regional and national level.

We recommend classroom action research, qualitative, descriptive, or quantitative. We may process manuscript of didactic development research (DDR) or research and development (RnD).

Our publication could be research on teaching method, experiment of teaching aid or media, and even effectiveness of lesson study. We accepted any manuscript derived from research of language and literature education in Indonesia. We will not process manuscript from research

Indexing Sites:



Member of



Accreditation

Editorial Team

Peer Review

Process

Focus and Scope

Publication Ethics

User Rights

Publishing System

Author Guidelines

Author Fees

Recommended

Tools:



Language

Article Template:



Indexing Sites:



Member of



Accreditation



Journal Help

User

Username

Password

Remember me

Notifications

View  
Subscribe

## SEMANTIK

Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia publishes original research or theoretical papers about teaching and learning in language and literature education in Indonesia study program of STKIP Siliwangi Bandung on current science issues, namely:

- Indonesia language and literature educator in elementary, secondary and high school level.
- Indonesia language and literature observers and researchers.
- Educational decisions maker on regional and national level.

We recommend classroom action research, qualitative, descriptive, or quantitative. We may process manuscript of didactic development research (DDR) or research and development (RnD).

Our publication could be research on teaching method, experiment of teaching aid or media, and even effectiveness of lesson study. We accepted any manuscript derived from research of language and literature education in Indonesia. We will not process manuscript from research approach of school management.

### VOL 12, NO 1 (2023): VOLUME 12 NUMBER 1, FEBRUARY 2023 TABLE OF CONTENTS

#### ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK TERHADAP BERITA ONLINE "GADUH PEDULILINDUNGI DITUDING MELANGGAR HAK ASASI MANUSIA, ADA APA?"

DOI : 10.22460/semantik.v12i1.p1-20

Abstract view : 272 times

Author(s):

Amellia Oktiaputri  
[Universitas Pendidikan Indonesia]

#### RHETORICAL MOVES DALAM INDUKSI HIPNOTERAPI: ANALISIS GENRE

DOI : 10.22460/semantik.v12i1.p21-36

Abstract view : 112 times

Author(s):

Nurul Ashyfa Khotima  
[Universitas Pendidikan Indonesia]

Dadang Sudana

[Universitas Pendidikan Indonesia]

PDF  
1-20

PDF  
21-36

Editorial Team

Peer Review

Process

Focus and Scope

Publication Ethics

User Rights

Publishing System

Author Guidelines

Author Fees

Recommended

Tools:



Language

Select Language

English

Submit

Journal

Content

Search

Search Scope

All

Search

Browse

By Issue

By Author

By Title

Other Journals

Font Size

A A A

# ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA SMP

Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Islamiani Safitri<sup>2</sup>, Risma Delima Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

<sup>1</sup> [uswa78hasanah@gmail.com](mailto:uswa78hasanah@gmail.com), <sup>2</sup> [islamiani.safitri@gmail.com](mailto:islamiani.safitri@gmail.com)

Received: XXXXX X, XXXX; Accepted: XXXXX X, XXXX

## Abstract

There is still low interest in reading on students' digital literacy skills, where the signal to access the internet network where students live is very bad. Things that can be done to increase reading interest in students' digital literacy skills, namely by improving is by utilizing libraries and technological advances that are currently developing with the emergence of various online social media (learning sites). Aims to analyze the influence of the character of fond of reading on students' digital literacy abilities. The population in this study were students of class VII-1, VII-5, VIII-2, VIII-6, IX-3 and IX-4. The method used is a quantitative descriptive approach to collecting data by distributing questionnaires. Descriptive statistical data analysis techniques. The results of this study indicate that the character of liking to read from some students must be improved by increasing students' digital literacy skills which are quite effective, this can very well offset technological developments. It can be seen from the results of the questionnaire instrument which shows that the character likes to read is quite good, while the results of the questionnaire instrument show that students' digital literacy abilities give good results.

**Keywords:** Reading Interest, Digital Literacy Skills (DLS)

## Abstrak

Masih rendahnya minat baca terhadap kemampuan literasi digital siswa yang mana sinyal akses jaringan internet ditempat tinggal siswa sangat buruk. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca terhadap kemampuan literasi digital siswa yaitu dengan meningkatkan adalah dengan memanfaatkan perpustakaan serta kemajuan teknologi yang berkembang saat ini dengan munculnya berbagai media sosial online (situs pembelajaran). Bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1, VII-5, VIII-2, VIII-6, IX-3, dan IX-4. Metode yang digunakan kuantitatif pendekatan deskriptif pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Teknik analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter gemar membaca dari sebagian siswa harus ditingkatkan dengan meningkatnya kemampuan literasi digital siswa yang cukup efektif, hal ini dapat mengimbangi perkembangan teknologi dengan sangat baik. Terlihat dari hasil instrument angket yang menunjukkan bahwa karakter gemar membaca cukup baik, sedangkan hasil instrument angket yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa memberikan hasil yang baik.

**Kata Kunci:** Gemar Membaca, Kemampuan Literasi Digital

*How to Cite:* Last name-1, Initial First and Middle name-1., Last name-2, Initial First and Middle name-2., & Last name-3, Initial First and Middle name-3. (2017). Title Title Title Title.

*Semantik*, X (X), XX-XX.

---



## **PENDAHULUAN**

Di era 5.0 dunia pendidikan tengah menjadi perhatian diberbagai golongan, sebab dunia pendidikan yang fungsi utamanya adalah membentuk individu yang cerdas dan berakhlak mulia belum optimal dalam mendidik karakter para generasi milenial (Gen Z) (Andi et al., 2022). Pendidikan dapat menumbuhkan serta mengembangkan potensi manusia yang unggul (Widari et al., 2021).

Pendidikan adalah suatu system yang dapat membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap manusia yang dapat berkembang di Indonesia, menyesuaikan masalah kesadaran daerah terpencil yang jauh dari kota. Dengan ini Pemerintah Indonesia (RPJPN) tahun 2005-2025, yang didalamnya diterangkan bahwa “ Pendidikan karakter sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional” menurut Kemendiknas dalam (Priasti & Suyatno, 2021). Awal dirancangnya pendidikan karakter terdapat 18 nilai karakter, yang mana urutan ke 15 salah satunya adalah karakter gemar membaca. Oleh sebab itu, pemerintah system pendidikan harus diperbaiki dengan menyampaikan nilai-nilai karakter di saat proses pembelajaran berlangsung menurut Aisyah terdapat (Nasrulloh, 2021). Pendidikan karakter merupakan usaha secara sadar dan berkesinambungan didalam menghadapi tantangan pergeseran karakter bangsa yang esensial dilaksanakan guna membalikkan nilai karakter bangsa Indonesia yang lama kelamaan telah pupus (Juliasty & Martin, 2018); (Muchtar & Suryani, 2019); (Trina et al., 2022). Karakter bangsa tidak terlepas dari karakter individu yang diartikan sebagai suatu kualitas pribadi yang unik yang menjadikan sikap atau prilaku seseorang berbeda dengan orang lain. Karakter tercipta dari kemauan diri sendiri sehingga tercipta potensi yang baik dari dalam diri seseorang (Dr. Dakir S.Ag., 2019).

Karakter adalah sifat, watak dan akhlak kepribadian seorang individu yang membedakannya dengan individu yang lain (Ariningsih & Amalia, 2020). Karakter adalah kualitas kekuatan mental sebagai landasan yang dapat membedakan seseorang (Ni Putu Suwardani, 2020). Karakter yang baik melibatkan pemahaman yang bertindak sesuai dengan nilai- nilai etika untuk mengembangkan komitmen karakter yang efektif (Drs. H.Sofyan Tsauti, 2015).

Karakter gemar membaca merupakan karakter yang penting guna menunjang kemajuan bangsa Indonesia. Ini merupakan kegiatan yang mendukung dalam penilaian karakter. (Purnomo et al., 2020) menegaskan bahwa dari sebuah tinjauan mengenai tingkat literasi Nasional di dunia yang diikuti oleh 61 negara. Sedangkan Negara maju lainnya sangat cepat pengaruhnya di seluruh dunia yang berada di peringkat 7, 8, dan 18 masing-masing menempati rangking yang baik. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan suatu kebiasaan tentang hal yang baik terpancar dari dalam diri seseorang baik sifat kejiwaannya, akhlak ataupun budi pekerti yang baik direfleksikan kedalam sikap dan tingkah laku secara terus- menerus (Hildani & Safitri, 2021).

Pada satu decade terakhir, pemerintah Indonesia telah berhasil menyebarkan akses pendidikan dan memberantas buta aksara, hal tersebut diketahui melalui data dari Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 provinsi yang merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang sangat baik untuk anak-anak bangsa (Gen Z). Berdasarkan pencatatan data buta aksara statistik dalam rangka 70 tahun kemerdekaan Indonesia (2015), pada tahun 1971 tercatat 39,1% penduduk Indonesia menyandang buta huruf. Bertepatan pada waktu pendataan di tahun 2014, angka 39,1% telah berubah menjadi 4,4% pada tahun 2000 (era reformasi), perolehan nilai data menyatakan bahwa buta aksara ataupun buta huruf telah terjadi pengurangan kasus buta aksara pada bangsa Indonesia. (Adijah et al., 2019). Membaca merupakan kemampuan genetic memahami buku bacaan referensi

lainnya sehingga dapat menafsirkan pengertian dan memadukan makna dari gagasan yang telah dibaca (Winata & Logita, 2023).

Kegiatan membaca merupakan karakter yang sangat berkaitan dalam kegiatan proses pembelajaran. Pembiasaan diri untuk membaca dapat menanamkan kegemaran siswa dalam membaca dalam membentuk karakter yang baik serta melancarkan peserta didik dalam membaca berbagai bacaan dengan berulang-ulang yang banyak memberikan manfaat sumber informasi yang ditangkap oleh motorik atau respon peserta didik. Sumber bacaan tidak hanya dari buku bacaan tetapi sumber akan banyak ditemukan dimanapun jika peserta didik aktif dalam mencari sumber bacaan lainnya. Kegiatan membaca merupakan kebiasaan seseorang menyediakan waktu sebentar untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi seseorang (Ni Putu Suwardani, 2020).

Menurut (Dewayani, 2018) setiap lembaga pendidikan harus memberikan dorongan intrinsik membaca dengan memotivasi ekstrinsiknya melalui penyediaan berbagai sumber bacaan, memfasilitasi ruang baca yang menarik serta nyaman bagi siswa, dan guru dapat memberikan arahan sekaligus mempraktikkan bersama siswa kegiatan membaca di ruangan tersebut. Menurut (Ramdani et al., 2020) kebanyakan yang menyebabkan siswa tidak gemar membaca adalah sekolah tersebut belum optimal memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan baik. Biasanya dengan adanya ketersediaan fasilitas perpustakaan yang telah dilengkapi pemerintah membuat siswa menjadi terangsang untuk mengunjungi perpustakaan, dapat memperoleh informasi terbaru sehingga tidak tertinggal dari kegiatan pembelajaran yang lain. Indonesia dikatakan masih darurat dalam membaca, yang sangat mengkhawatirkan dan memprihatinkan masa depan bangsa dalam bersaing di era revolusi industri 4.0. Peserta didik di SMP Negeri 2 Bilah Hilir beberapa siswa masih belum lancar membaca.

Pendidikan karakter gemar membaca bertujuan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan menyadarkan sikap siswa dalam menghargai perpustakaan serta menanamkan akhlak mulia berlandaskan dari dalam diri yang dimiliki setiap individu (Ahmad et al., 2021).

Literasi digital merupakan suatu kecakapan skill yang wajib dikuasai oleh peserta didik dalam rangka menyiapkan diri menuju era industri 4.0. Dengan pesatnya perkembangan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menyebabkan kecakapan literasi digital, informasi dan teknologi sama pentingnya dengan pembelajaran umum yang lain (Fatmawati & Safitri, 2020); (Nurchayyo, 2020). Literasi digital yaitu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti audio, gambar, dan video sebagai petunjuk informasi yang terlebih dahulu menganalisis sumber tersebut dengan baik untuk mempublikasikan kepada pihak lain dengan menggunakan media TIK (Shavab, 2020). Literasi digital adalah kemampuan setiap orang dalam memahami penggunaan teknologi dengan baik, seperti memilih konten di internet yang positif dan membangun semangat seseorang dalam memanfaatkannya. (Rustandy, 2018) Bahkan bertambahnya individu penggunaan yang mengakses internet, semakin lama seseorang akan mulai memahami mana portal digital yang mempunyai kualitas yang baik dan mana yang portal digital yang kualitas tidak baik, bahkan palsu. Di era 4.0 kemampuan memahami literasi digital siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir, pentingnya karakter gemar membaca tidak hanya dari buku bacaan yang dapat membuat siswa merasa bosan, dengan memanfaatkan digital sebagai media literasi saat ini. Maka siswa dapat memilih apa yang ingin dibaca. Literasi digital sangat berkembang pesat, sehingga siswa dapat berdaya saing dalam kemajuan teknologi di era 4.0.



Penerapan literasi digital dilaksanakan dengan dua pendekatan yaitu konseptual dan operasional bersifat focus pada kemampuan penggunaan media itu sendiri, dengan adanya pembelajaran digital saat ini bertujuan memfasilitasi pembelajaran secara meluas dan bervariasi sehingga seseorang tidak merasa jenuh dengan teknik dan media pembelajaran yang monoton dalam waktu yang panjang (Silalahi et al., 2022). Kemahiran seseorang dalam memahami konten digital (D. A. Dewi et al., 2021).

Upaya mengintegrasikan kemampuan literasi digital lebih terampil memanfaatkan penggunaan internet memadupadankan kecanggihan teknologi secara keseluruhan (Anggraeni et al., 2019). Pemanfaatan teknologi untuk menemukan informasi sebagai input pemikiran, dan menyebarkan informasi melalui platform digital (Irhandayaningsih, 2020). Literasi digital yaitu sikap kemampuan individu menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, membangun pengetahuan informasi terbaru (Restianty, n.d.).

Terdapat delapan elemen literasi digital menurut Hague & Payton dalam (Santoso & Lestari, 2019) dibawah.(Irhandayaningsih, 2020)

No	Komponen Literasi Digital	Deskripsi
1	Keterampilan	Yaitu bagian yang berkaitan dengan kemahiran mengambil manfaat dari informasi teknologi.
2	Daya Cipta	Kemampuan menciptakan suatu hasil yang bersifat baru yang belum pernah ada dengan memberikan ide gagasan terbaru.
3	Kerja Sama	Suatu usaha yang dikerjakan beberapa orang untuk mencapai kesuksesan tujuan bersama.
4	Komunikasi	Proses kecakapan seseorang menyampaikan stimulus dalam bentuk percakapan yang ditujukan kepada orang lain.
5	Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi	Memilah informasi yang baik.
6	Critical thinking and evaluation	Berpikir kritis dan melakukan evaluasi dengan baik
7	Budaya dan Sosial	Pemahaman kultur sosial atau segala aspek kehidupan
8	E-safety	Privasi keamanan perlindungan seluruh data yang terdapat pada digital.

Karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital adalah kemampuan penguasaan atau pembiasaan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran membaca yang dapat mengimbangi datangnya teknologi terbaru dengan memahami literasi digital dapat memberikan sumber daya manusia atau peserta didik dampak yang baik dalam rangka bersaing memajukan dan melancarkan anak bangsa dalam membaca dan mampu menggunakan digital dengan baik saat menghadapi era globalisasi yang mampu bersaing dengan dunia dalam menuntaskan malas membaca terhadap kemampuan literasi digital. Dilihat dari permasalahan diatas , manfaat gemar membaca membuat siswa menjadi lancar dan terbiasa sehingga dapat menguasai kemampuan digital setiap siswa dengan adanya penelitian ini yang berjudul “ Analisis Karakter Gemar Membaca Terhadap

Kemampuan Literasi Digital Siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir” maka tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa sekolah menengah pertama.

## METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menyatakan suatu data yang konkrit. Menurut Mulyadi dalam (Rezekiah et al., 2022). Pengambilan data sesuai kebenarannya, perhitungan dan penyajian data hingga dapat membuat suatu kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mengetahui data yang benar, dihitung berdasarkan statistic deskriptif serta yang sebenarnya (Saputra 2019).

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX yakni, di SMP Negeri 2 Bilah Hilir, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu. Untuk jumlah pengambilan kelas yakni 2 setiap kelas jumlah rombongan belajar disajikan dibawah ini.

**Tabel . Jumlah Rombongan Belajar**

<b>Kelas</b>	<b>Rombongan Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>VII</b>	VII-1	32
	VII-5	32
<b>VIII</b>	VIII-2	32
	VIII-6	32
<b>IX</b>	IX-3	32
	IX-4	32
<b>Total</b>		192

Instrument yaitu angket yang mana data diambil dengan menyebarkan angket yang berisi soal pertanyaan- pertanyaan yaitu 20 soal mengenai gemar membaca serta kemampuan literasi digital diberikan untuk dijawab oleh responden, lalu jawaban dari responden dihitung serta dideskripsikan, menggunakan statistik deskriptif. Yang mana kemampuan literasi digital siswa dapat diketahui dari pengisian angket yang telah dilakukan oleh responden, sehingga nilai kemampuan literasi digital siswa dapat dideskripsikan.

Angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden memberi tanda ceklis (√) pada setiap jawaban yang telah disediakan. Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen yaitu validitas dan reabilitas yang diambil dari beberapa pendapat para ahli atau penelitian terdahulu.

Uji validitas kusioner yang menjelaskan bahwa pernyataan yang diperoleh dari hasil pengisian angket benar dilakukan oleh responden (Pratama et al., 2021). Uji validitas ditujukan menjelaskan ketetapan isi, uji validitas konstruk yaitu untuk mengukur keabsahan data angket (S. K. Dewi & Sudaryanto, 2020). Yang mana merupakan suatu perhitungan tes angket guna mengetahui ketetapan dan keakuratan data. Validitas merupakan kata yang berasal dari validity memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan fungsi ukurnya. Masudnya hasil perhitungan besaran yang telah di ukur berdasarkan fakta data yang oleh responden menurut Matondang dalam (Puspasari & Puspita, 2022).

Reabilitas merupakan konsistensi pengukuran dan perhitungan yang memberikan bilai skor hasil yang lebih subjektif serta akurat (Rosita et al., 2021). Pada setiap deksripsi soal pertanyaan menggunakan skala Gutman, disediakan dua pilihan kolom yaitu responden dapat memberikan jawaban dengan dengan pilihan yaitu “ya” dan “tidak”. Siswa yang menjawab “ya” akan mendapatkan skor nilai sebanyak 1, dan siswa yang menjawab “tidak” akan mendapat skor nilai 0 atau tidak menurut Sugiyono dalam (Yulia & Setianingsih, 2020).

**Tabel . Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Nilai Karakter	Gemar Membaca	Kegemaran siswa dalam membaca buku bacaan dan buku pelajaran di perpustakaan. Siswa dibiasakan membaca buku pada saat sebelum pembelajaran Dimulai.
2	Kemampuan dan Pemahaman	Literasi Digital	Siswa mampu menggunakan dan mengkomunikasikan media Teknologi digital dalam mengembangkan literasi membaca. Kemampuan siswa dalam mencari dan menyaring informasi Pembelajaran melalui teknologi digital

**Tabel . Kriteria Penilaian Angket**

No	Persentase skor	Kategori
1	80-100 %	Sangat baik
2	60-79 %	baik
3	40-59 %	Cukup baik
4	20-49 %	cukup

Mengenai skala Gutman, ketentuan mendapatkan persentase skor.

$$\frac{\text{Jawaban YA}}{\text{Jawaban Kusioner}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan merupakan data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistic deskriptif dapat mempermudah pengolahan data statistik deskriptif khususnya (Karyaningsih & Fachriyah, 2022). Statistik deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, dengan penyajian diagram atau gambar mengenai data yang disajikan (Nasution, 2017); (Zein et al., 2019).



Data yang didapatkan melalui survey adalah data kuantitatif Sugiyono dalam (Azahrah et al., 2021). Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil yaitu dengan persentase maksimum, minimum, dan rata-rata (mean) Sugiyono dalam (Talakua et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Karakter Gemar Membaca Terhadap Literasi Digital

Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 192 siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP NEGERI 2 BILAH HILIR, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Jumlah siswa yang mengisi angket

<b>Kelas</b>	<b>Rombongan Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Mengisi Angket</b>
<b>VII</b>	VII-1	32	29
	VII-5	32	24
<b>VIII</b>	VIII-2	32	26
	VIII-6	32	22
<b>IX</b>	IX-3	32	24
	IX-4	32	25
	<b>Total</b>	<b>192</b>	<b>150</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir yang bersedia mengisi angket adalah 150 dari 192 siswa yaitu 78,125%.

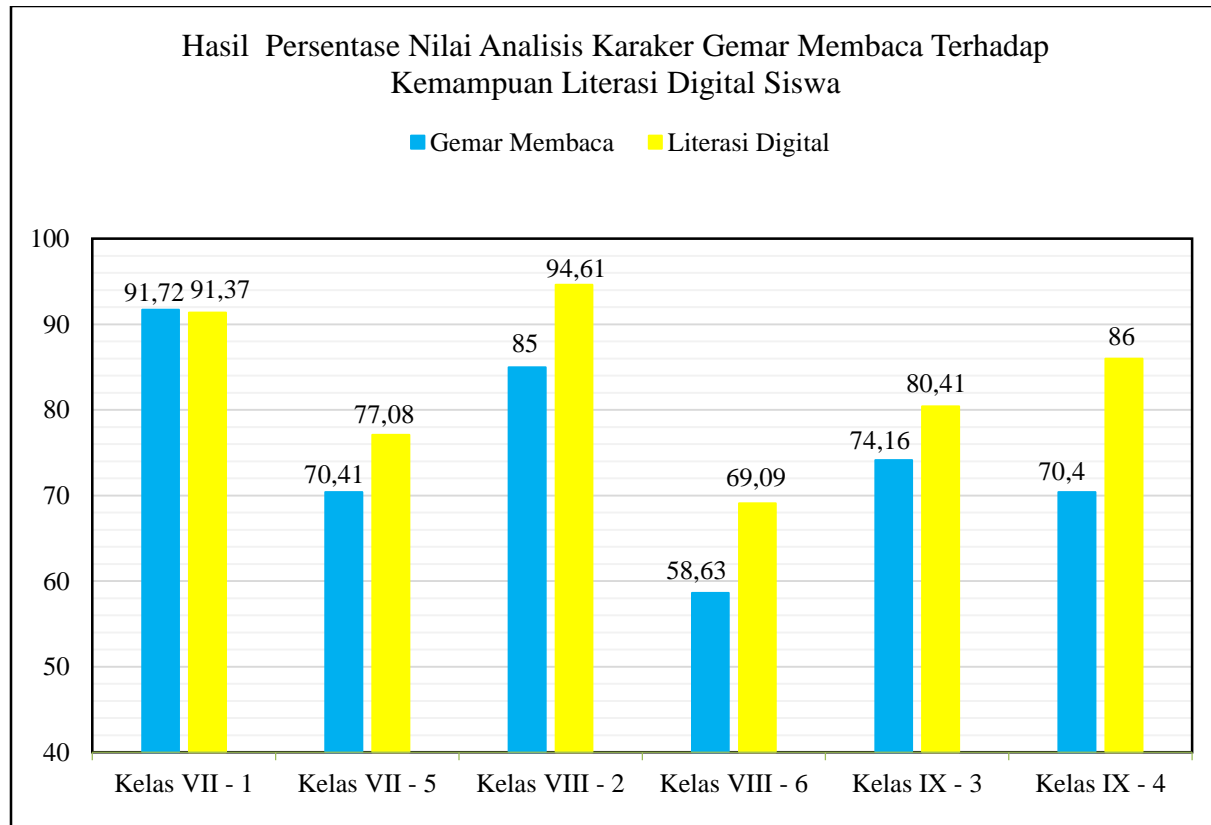
**Tabel 2.** Jumlah Persentase Siswa Yang Mengisi Angket Karakter Gemar Membaca Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa SMP

<b>Kelas</b>	<b>Rombongan Belajar</b>	<b>Karakter Gemar Membaca (Persentase)</b>	<b>Literasi Digital (Persentase)</b>
<b>VII</b>	VII-1	<b>91,72%</b>	91,37%
	VII-5	70,41%	77,08%
<b>VIII</b>	VIII-2	85%	<b>94,61%</b>
	VIII-6	<b>58,63%</b>	<b>69,09%</b>
<b>IX</b>	IX-3	74,16%	80,41%
	IX-4	70,4%	86%
	<b>Rata-rata</b>	75,05%	83,09%
	<b>Maksimum</b>	91,72	94,61%
	<b>Minimum</b>	58,63%	69,09%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir, yang dibagikan kepada siswa kelas VII-1 yang berjumlah 29 dari 32 yang telah bersedia mengisi angket dengan persentase karakter gemar membaca sebanyak 91,72%, dan persentase literasi digital diperoleh sebanyak 91,37%. Di kelas VII-5 dipeoleh nilai persentase gemar membaca 70,41%, dan nilai persentase literasi digital 77,08%. Dari kelas VII-2 dipeoleh nilai persentase karakter gemar membaca dan literasi digital senilai 85%, dan 94,61%. Di kelas VIII-6 nilai persentase karakter gemar membaca sebanyak 58,63%, dan nilai persentase literasi digital sebanyak 69,09%. Dari Kelas IX-3 angket yang diberikan kepada 24 siswa yang bersedia mengisi angket, diketahui persentase nilai karakter gemar membaca adalah 74,16% dan peolehan nilai persentase literasi digital siswa adalah 80,41%. Dari kelas IX-4 diketahui nilai persentase karakter gemar membaca sebanyak 70,4% dan nilai persentase literasi digital sebanyak 86% dari 32 siswa yang bersedia mengisi angket berjumlah 25. Dari analisis persentase diatas diketahui bahwa kelas VII-1 sampai IX-4 memiliki persentase yang dikategorikan “baik” dan sebagian siswa menjawab “Ya” dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir.

Dari data tabel diatas yaitu hasil penelitian pengisian angket yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir, dapat disajikan pada tampilan grafik dibawah ini.

**Grafik.** Hasil Persentase Nilai Analisis Karaker Gemar Membaca Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa



Dari hasil grafik diatas diketahui bahwa hasil tes angket nilai karakter gemar membaca dikelas VII-1 memiliki persentase 91,72%. Dalam hal ini persentase nilai literasi digital pada kelas VII-1 “sangat baik”, ini artinya siswa kelas VII-1 sudah lancar membaca serta dapat meningkatkan kemampuan literasi digital. Dan untuk hasil persentase nilai karakter gemar membaca kelas VII-5 sebanyak 70,41%, dan nilai literasi digital sebanyak 77,08% ini merupakan nilai persentase yang “cukup baik”, artinya sebagian dari siswa kelas VII-5 masih bias membaca dan mampu memahami literasi digital dengan cukup baik. Dan hasil persentase nilai karakter gemar membaca kelas VIII-2 sebanyak 85%, dan literasi digital siswa sebanyak 94,61%, dari kedua nilai persentase tersebut terlihat bahwa memiliki selisih 9,61% hal ini menunjukkan bahwa nilai karakter gemar membaca dan literasi digital siswa “sangat baik”. Dari hasil persentase diketahui bahwa nilai karakter sebanyak 58,63%, dan literasi digital sebanyak 69,09% ini dikategorikan “cukup”, ini artinya sebagian siswa kelas VIII-6 masih belum lancar membaca, dan masih gagap menggunakan teknologi dengan baik. Dikelas IX-3 diketahui nilai persentase karakter gemar membaca dan literasi digital dikategorikan “baik” ini artinya siswa kelas IX-3 sudah lancar membaca dan mampu menggunakan teknologi dengan baik. Dan kelas IX-4 memiliki persentase nilai karakter gemar membaca dan literasi digital sebanyak 70,4% dan 86%, hal ini menyatakan bahwa nilai persentase karakter gemar membaca dan literasi digital “baik”. Ini artinya sebagian dari siswa kelas IX-4 sudah mampu melakukan literasi digital dengan baik, perbandingan perhitungan persentase nilai karakter gemar membaca terhadap literasi digital siswa sebanyak 15,6%.

## **Pembahasan**

### **2. Pembahasan Persentase Nilai Rata-Rata Maksimum Minimum Analisis Karakter Gemar Membaca Terhadap Literasi Digital Siswa**

#### **a. Nilai rata-rata Analisis Karakter Gemar Membaca Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir**

Berdasarkan dari table nilai rata-rata diatas dapat diketahui bahwa, rata-rata nilai karakter gemar membaca sebanyak 75,05%. Dari nilai rata-rata kemampuan literasi digital lebih tinggi dari karakter gemar membaca, hal ini dikarenakan siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir diadakan membaca sebelum memulai pembelajaran agar menjadi kebiasaan yang baik. Sedangkan dilihat dari nilai literasi digital sebanyak 83,09% yang dominan memiliki persentase yang tinggi, ini artinya sebagian siswa tersebut sudah mampu memahami teknologi dengan baik, dilihat dari pernyataan sebagian siswa yang mendeskripsikan bahwa siswa mampu mengambil informasi dari media teknologi. Hal ini dikarenakan siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir tersebut sudah memiliki digital (handphone) yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, seperti yang diketahui bahwa dari beberapa siswa mampu menggunakan teknologi dengan baik, siswa lebih senang membaca buku dari digital, sedangkan hal lain saat pembelajaran berlangsung ini dapat memudahkan siswa belajar atau mengirimkan pembelajaran melalui aplikasi social seperti whatsapp, google zoom, e-learning, pembelajaran yang telah disediakan dari sekolah, dan classroom secara online, hal ini juga dikarenakan adanya sinyal didaerah sebagian siswa yang bagus untuk akses jaringan internet.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan (Kristina et al., 2020) bahwa pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dan dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui aplikasi online yang digunakan. Dengan demikian adanya penerapan berbagai perangkat digital dan jaringan internet yang baik guna



menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi-aplikasi yang jelas mempermudah siswa dan guru dalam jangkauan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital (D. A. Dewi et al., 2021).

Sependapat dengan (Rahayu, 2021) media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran online yaitu google classroom, whatsapp, zoom. Berarti kedua pendapat tersebut menyatakan bahwa jaringan internet berpengaruh besar dalam menciptakan pembelajaran yang cukup efektif. Pemanfaatan aplikasi daring sudah menjadi hal yang biasa dilaksanakan seperti whatsapp grup, email, dan lainnya yang mana dapat memudahkan proses pembelajaran berlangsung (Sukawati, 2021). Sependapat dengan (Sukawati, 2021) adanya pemanfaatan google classroom sangat positif membuat seseorang menjadi termotivasi dalam mengumpulkan tugas pembelajaran yang terorganisir.

### **b. Nilai Maksimum Analisis Karakter Gemar Membaca Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir**

Berdasarkan tabel nilai rata-rata diketahui bahwa nilai persentase nilai maksimum karakter gemar membaca sebesar 91,72%, yaitu dari kelas VII-1 ini merupakan perolehan nilai persentase maksimum yang dikategorikan sangat baik dari kelas lainnya. Dari kelas VII-5 sampai IX-4 nilai persentasenya lebih rendah dari kelas VII-1, Hal ini terlihat saat peneliti melakukan survey kesekolah, kelas VII-1 tersebut memiliki tempat pojok baca dan sudah terbiasa melakukan membaca sebelum memulai pembelajaran.

Mengacu pada nilai persentase maksimum literasi digital siswa yaitu memiliki nilai sebanyak 94,61% ini merupakan nilai persentase maksimum yang diperoleh dari kelas VIII-2 ini adalah nilai yang dikategorikan sangat baik, terbukti bahwa kemampuan literasi digital siswa itu tinggi dikarenakan siswa rata-rata memiliki handphone (digital) yang mampu menggunakannya dengan baik, sewaktu pembelajaran online siswa dituntut untuk mampu menggunakan teknologi tersebut. Ternyata penggunaan digital yang baik berpengaruh juga dari akses jaringan internet yang bagus. Untuk masuk ke kelas VII-1 ternyata ada syarat yaitu memiliki IQ dan prestasi yang unggul disekolah sebelumnya, dan memiliki zona yang dekat dengan sekolah. Meskipun kelas lainnya memiliki nilai persentase yang cukup rendah dari kelas VIII-2.

Biasanya, pengetahuan seseorang menggunakan media digital mampu mengevaluasi, membuat informasi, serta memanfaatkan secara bijak dan tepat. (Sumiati & Wijonarko, 2020). Kemampuan seseorang dengan mahirnya mengoperasikan media sosial dengan memanfaatkan media teknologi digital (Dinata, 2021).

Sesuai dengan pendapat (Azrani & Hutomo Atman Maulana, 2021) aplikasi online seperti classroom, whatsapp, telegram, zoommeeting, google meet, dan platform online lainnya merupakan tempat yang dapat memudahkan seseorang dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini didukung dengan adanya akses jaringan internet yang bagus dilokasi tempat tinggal siswa tersebut sehingga dapat membuat proses pembelajaran daring berlangsung dengan sangat baik. Dari penggunaan media tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kolaborasi sesuai dengan pendapat Likona yang terdapat (Fadilla, 2021).

### **c. Nilai Minimum Analisis karakter Gemar Membaca Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa SMP Negeri 2 Bilah Hilir**

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari analisis bahwa persentase nilai minimum dari karakter gemar membaca sebanyak 58,63% ini merupakan perolehan nilai persentase yang dikategorikan cukup baik dari kelas VIII-6 yang memiliki nilai persentase terendah dari karakter gemar membaca ini merupakan nilai yang didapat dari enam kelas, terbukti bahwa dari 22 yang bersedia mengisi angket dari 8 siswa ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca, dikarenakan sebagian siswa minat membacanya rendah terbukti bahwa kelas VIII-6 jarang mengunjungi perpustakaan dan tidak pernah membiasakan membaca sebelum memulai pembelajaran.

Membangun kebiasaan membaca bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah ini merupakan pendapat dari (Saleh & M, 2020). Dengan adanya penjadwalan membaca disekolah tersebut dapat membuat siswa lebih lancar membaca. Kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap individu karena minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat baca pada anak akan terbentuk oleh stimulus yang diperoleh dari lingkungan anak (Prawiyogi et al., 2021).

Menurut (Harmono, 2018) menyatakan bahwa membaca membutuhkan keterampilan dan pembiasaan, banyak orang yang mengaku rajin membaca namun terkadang tidak menemukan apa dari bahan bacaannya.

Dari hasil analisis persentase nilai minimum literasi digital sebanyak 69,09% ini perolehan nilai persentase literasi digital siswa yang dikategorikan baik di VIII-6 dari kelima kelas tersebut. Terbukti bahwa saat peneliti melakukan survey ke kelas VIII-6 sebagian dari siswa yang mengisi angket memberikan pernyataan deskripsi bahwa dari sebagian siswa masih belum mampu menggunakan digital dengan baik, sebagian dari beberapa siswa masih menyukai bermain game online sehingga siswa tersebut tidak bisa mengimbangi kemampuan literasi digital yang berkembang pesat. Dan juga ada dari beberapa siswa yang masih belum memiliki digital handpone. Terbukti dari penggunaan digital saat pembelajaran online beberapa dari siswa tersebut juga tidak pernah aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran hal ini karna siswa masih gptek (gagap teknologi), dilatar belakangi dari adanya kecanduan bermain game serta dengan kondisi ekonomi yang masih rendah sehingga siswa tersebut tidak memiliki digital handpone, bahkan penghambat lainnya yaitu kesulitan dalam membeli kuota paket setiap pembelajaran daring dimulai. Persoalan yang kerap terjadi pada generasi z banyaknya ketergantungan pada sesuatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus hingga memberikan konsekuensi negative (Hadisaputra et al., 2022). Seseorang yang ketagihan bermain game online secara berlebihan berdampak buruk bagi penggunaanya (Novrialdy, 2019); (Salimah & Zukdi, 2020). Keterampilan literasi digital seperti hard skill dan soft skill yang dimiliki, dengan begitu keterampilan literasi digital siswa meningkat dan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi (Putri et al., 2021).

Sesuai dengan (Sadikin & Hamidah, 2020) menyatakan banyaknya kekurangan akses sinyal bagi kawasan tertinggal yang belum optimal jaringan internet disertai harga dan terbatas nya penjualan kuota internet di kawasan menjadi masalah utama dalam proses pembelajaran online.

Senada dengan penelitian yang dilakukan (Suhada et al., 2022) yang menyatakan keterbatasan akses jaringan internet terkait pembelajaran daring. Selanjutnya menurut wandini & Lubis saat melakukan survey secara daring terkait pelaksanaan pembelajaran BDR (Belajar dari rumah), diketahui setelah merancang serta melakukan proses pembelajaran, seperti mengetahui aspek

kognitif siswa dan kesulitan memastikan hasil pekerjaan siswa yang menggambarkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media secara daring dalam artikel (Suhara, 2021).

Senada dengan pendapat yang mengemukakan bahwa akses jaringan internet yang masih belum optimal menjadi masalah dalam pembelajaran (Dindin et al., 2020). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Syamsuar & Reflianto, 2018) mengungkapkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia dalam memanfaatkan teknologi belum merata, hal ini disebabkan masih banyak wilayah Indonesia yang tergolong sebagai wilayah terisolir.

Sejalan dengan pendapat Riskiana terdapat dalam (Winarti et al., 2021) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi keterlambatan membaca seseorang disebabkan dari dua factor yaitu internal dan eksternal. Factor internal yaitu dari dalam diri seseorang seperti jasmani, keadaan mental, dan psikologis. Sedangkan factor eksternal yaitu terbentuk dari luar diri seseorang seperti keluarga dan sekolah. Sementara dilihat dari nilai persentase literasi digital siswa tersebut memiliki nilai sebesar 80,41%, terbukti bahwa penggunaan digital dikelas sembilan tiga cukup efektif untuk nilai skor persentase kemampuan literasi digital. Maka dapat dilihat dari sebagian pernyataan identitas siswa dikelas tersebut masih bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah dan keadaan akses jaringan internet yang sangat bagus.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai nilai persentase rata-rata, maksimum dan minimum nilai karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital dari keenam kelas tersebut dengan perolehan nilai yang baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Karakter Gemar Membaca terhadap Kemampuan Literasi Digital di SMP Negeri 2 Bilah Hilir sudah seimbang. Sedangkan rata-rata kemampuan literasi digital terbukti bahwa nilai persentase yang diperoleh dari beberapa kelas “sangat baik”. Pemanfaatan digital dengan baik dan benar dapat mengimbangi kemajuan teknologi sekarang ini. Sehingga dengan memahami teknologi terbukti bahwa dari beberapa siswa memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa.

Bagi Peneliti berikutnya, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk bahan perbandingan dan referensi serta dasar untuk pengkajian lebih lanjut dalam menganalisis karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji tambahan sumber dan referensi mengenai karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih eksploratif lagi. Dengan demikian, peneliti masa yang akan datang diharapkan untuk melakukan wawancara dan memasukan media menarik minat baca untuk meningkatkan karakter gemar membaca terhadap kemampuan literasi digital siswa berikutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis ucapkan untuk sang pencipta, sehingga dapat mengerjakan Artikel Ilmiah. Penyusunan karya ilmiah ini dikerjakan sebagai salah satu syarat S-1 (S.Pd).

Penulis mengetahui kontribusi dari pihak yang telah membantu menyelesaikan Artikel Ilmiah. Maka dari itu penulis berterima kasih :

1. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis.



2. Teristimewa kepada keluarga besar terkhusus orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi terbesar bagi penulis.
3. Sahabat – sahabat yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan ide yang menarik untuk penulis.
4. Seluruh Senior yang menghibur dengan kata yang indah untuk penulis.
5. Seluruh guru SMP Negeri 2 Blah Hilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
6. Seluruh Bapak/Ibu guru SDN 01 Bilah Hilir yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Dan yang terakhir untuk diri penulis sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijah, I., Sulaiman, O., & Solihin. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Gerakan Nasional Indonesia Membaca (GNIM) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Walduna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 102–109.
- Ahmad, M. J., Adrian, H., Arif, M., Iain, F., Amai, S., Iain, P., & Amai, S. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendaids*, 3(1), 1–24.
- Andi, D., Abid, M., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Kearifan Budaya Lokal. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 149–153. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/zdk3w>
- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al -Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203.
- Ariningsih, I., & Amalia, R. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Yang Berintegrasi Keislaman. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.511>
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Karawang, U. S. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Azrani, & Hutomo Atman Maulana. (2021). JMK ( Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan ) Lejo Sebaik pada Masa Pandemi COVID-19. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 6(1), 11–25.
- Dewayani, S. (2018). *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. (2021). *Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital Dinie Anggraeni Dewi<sup>1</sup>, Solihin Ichas Hamid<sup>2</sup>, Farah Annisa<sup>3</sup>, Monica Octafianti<sup>4</sup>, Pingkan Regi Genika<sup>5</sup>* □. 5(6), 5249–5257.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku*. 73–79.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Dindin, J., Teti, R., Heri, G., & Epa, P. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Dr. Dakir S.Ag., M. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter* (M. I. K. Ngalimun, M.Pd. (ed.)). K- Media.
- Drs. H.Sofyan Tsauti, M. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dallam Membangun Karakter*

- Bangsa (M. Drs.H.Ahmad Mutohar (ed.)). IAIAN Jember Press.
- Fadilla, R. (2021). *Konsep pendidikan karakter thomas lickona pada anak usia dini*.
- Fatmawati, E., & Safitri, E. (2020). Kemampuan Literasi Informasi Dan Teknologi Mahasiswa Calon Guru Menghadapi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 214. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1863>
- Hadisaputra, H., Nur, A. A., & Sulfiana, S. (2022). Fenomena Kecanduan Game Online di Kalangan Remaja Pedesaan (Studi Kasus Dua Desa di Sulawesi Selatan). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 391–402. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1690>
- Harmono. (2018). *Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak Usia 5 Sampai 8 Tahun di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi*.
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu ( JSIT ) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 591–606.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Juliasty, R. M., & Martin. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SMP TUNAS BANGSA SUNTER Julistiaty,. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Karyaningsih, D., & Fachriyah, E. (2022). MICROSOFT EXCEL TINDAKAN KELAS. *SEMBADHA 2022*, 3, 15–20.
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Nasrulloh. (2021). Implementasi Pendidikan Rabbani dalam Membentuk Karakter dan Kecerdasan Spiritual. *Ilmu Al-Quran (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 171–198.
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Ni Putu Suwardani. (2020). “QUO VADIS” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In I. W. Wahyudi (Ed.), *Unhi Press*.
- Novrialdy, E. (2019). Kecanduan Game Online pada Remaja: Dampak dan Pencegahannya. *Buletin Psikologi*, 27(2), 148. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.47402>
- Nurchahyo, M. A. (2020). Penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan literasi digital siswa SMP pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 9(2), 132–138. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i2.2077>
- Pratama, I. S., Aini, S. rahmatul, Hidayat, lalu husnul, Mursyid, M. H., & Muharromi, S. U. (2021). PENGEMBANGAN DAN VALIDASI KUESIONER PENGETAHUAN MAHASISWA FARMASI TERKAIT PRODUK KEFARMASIAN SERTA ALAT KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DEVELOPMENT. *J.Pijar MIPA*, 16(2), 198–202. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2364>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1),

- 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- Purnomo, S., Djufri, E., & Khaharsyah, A. (2020). Pendidikan jarak jauh (PJJ) berbasis e-learning edmodo mahasiswa pendidikan vokasional teknik mesin. *Jurnal Taman Vokasi*, 8(2), 73–80. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/9053>
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 *Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards* . 13, 65–71.
- Putri, R. Y., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan*. 3(5), 3007–3017.
- Rahayu, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Dengan Menggunakan Google Classroom Untuk Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Media Menejemen Pendidikkan*, 3(3), 448–458.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 433. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>
- Restianty, A. (n.d.). *Literasi Digital , Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*.
- Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1251–1267. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1325>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Rustandy, L. R. (2018). *Sulistyo-Basuki Dalam Perkembangan*. 1–172. [http://digilib.uin-suka.ac.id/32457/1/14140004\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/32457/1/14140004_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saleh, & M, T. H. (2020). Data reduction. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 4(2), 95–105. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-10247-4\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-319-10247-4_6)
- Salimah, N., & Zukdi, I. (2020). Dampak Kecanduan Game Online Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 12 Padang. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 6(2), 128–138. <https://doi.org/10.15548/atj.v6i2.2127>
- Santoso, A., & Lestari, S. (2019). The Roles of Technology Literacy and Technology Integration to Improve Students ' Teaching Competencies. *3rd IICEEBA Internastional Conference on Economics, Busines and Accounting, 2019*, 243–256. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4010>
- Shavab, O. A. K. (2020). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 14(2), 142. <https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p142-152>
- Silalahi, D. E., Handayani, eka A., Munthe, B., Simanjutak, M., Wahyuni, S., Mahmud, R.,

- Jamaluddin, Laela, N. A., Sari, D. M. M., & Hakim, A. R. (2022). *LITERASI DIGITAL BERBASIS PENDIDIKAN* (M. P. Dr.Herman, S.Pd. (ed.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Suhada, D., Delviga, A, L., & Siregar, S. D. (2022). *Analisis Keterbatasan Akses Jaringan Internet Terkait Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Desa*. 6(1), 256–262.
- Suhara, A. M. (2021). EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MELALUI DARING SELAMA WORK FROM HOME COVID-19. *Semantik*, 10(2), 209–215.  
<https://doi.org/10.22460/semantik.v10i2.p209-215>
- Sukawati, S. (2021). PEMANFAATAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM DALAM MATA KULIAH INOVASI. *Semantik*, 10(1), 45–54.  
<https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p45-54>
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSU Bhakti Rahayu Ambon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1253–1270.
- Trina, K., Ryantini, D., Semadi, Y. P., Putu, L., & Damayanthi, E. (2022). Penguatan Literasi Perpajakan Melalui MPK Bahasa Indonesia sebagai Implementasi Karakter Nasionalis. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 493–500.
- Widari, N. L. P. E., Astawan, I. G., & Sumantri, M. (2021). Bahan Ajar Interaktif Bermuatan Pendidikan Karakter pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia dan Hewan. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 364. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.37088>
- Winarti, Aprinawati, I., & Fadhilarurrahmi. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I MIS RUMBIO Winarti 1 , Iis Aprinawati 2 , Fadhilaturrahmi 3 \*. *Junal Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 5(2), 197–204.
- Winata, N. T., & Logita, E. (2023). PENGARUH MODEL KNOW WANT LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA ELEKTRONIK. *Semantik*, 12(1), 37–48. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p37-48>
- Yulia, L., & Setianingsih, W. (2020). Studi Manajemen Marketing Berbasis Online Penelitian Pada UMKM Produksi Mebel Di Desa Taman Sari Babakan Muncang I Kota Tasikmalya. *Jrnal Maneksi*, 9(1), 346–354.
- Zein, S., Ghozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi spss. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 1–7.